

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada 2 subjek penelitian, diperoleh simpulan berikut :

1. Subjek KN atau *field independent* mampu menganalisis soal dengan baik dan menemukan solusi yang tepat dalam menyelesaikan soal serta dapat menemukan beberapa cara yang berbeda dalam menyelesaikan soal dan menjawab pertanyaan dalam wawancara dengan baik tanpa ragu.
2. Subjek FT atau *field dependent* mengalami kesulitan dalam menganalisis soal, namun subjek FT mampu menyelesaikan soal dengan baik dan benar dan dalam menjawab pertanyaan wawancara subjek FT kurang lancar dalam menjawab pertanyaan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Guru perlu memperhatikan gaya kognitif siswa dan tingkat berpikir kreatif dalam pembelajaran matematika dikarenakan terdapat perbedaan cara siswa untuk menyelesaikan masalah.
2. Penggunaan soal GEFT dalam evaluasi pembelajaran perlu dibudayakan sehingga diharapkan mampu mendorong siswa untuk belajar dan mengasah kemampuan berpikir kreatif matematisnya.
3. Guru perlu memberikan motivasi dan pengarahan pada siswa agar siswa menyelesaikan masalah matematika dengan berbagai cara yang dapat ditemukan.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyana. (2018). KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS (Pengertian dan Indikatornya). *Jurnal Eksponen Volume 9 No. 2, September 2019, Hal. 20—26 Semakin*, 20–26. file:///C:/Users/Asus/Downloads/admin,+p20-26+Darwanto.pdf
- Hassoubah. (2008). pengembangan instrumen tes berpikir kreatif tingkat tinggi pada peserta didik SMP. *Jurnal*, 1–50. file:///C:/Users/Asus/Downloads/yuni/erlin 8.pdf
- Hurlock. (1999). Pengaruh Bermain Origami Terhadap Kreativitas Anak Usia Prasekolah di TK PENGARUH BERMAIN ORIGAMI TERHADAP KREATIVITAS ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK DHARMA WANITA TAMPINGAN KECAMATAN BOJA. *Jurnal Ners Widya Husada*, 2(2), 1–10. <http://www.stikeswh.ac.id:8082/journal/index.php/jners/article/view/153>
- Idris dalam Ulya. (2015). *PROFIL PROSES BERPIKIR SISWA DALAM PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF*. 3. yang sama diungkapkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Himmatul Ulya (2015), bahwa ada korelasi positif yang tinggi antara pemecahan masalah dengan gaya kognitif
- James W. Keefe (dalam Hamzah B. Uno. (2010). Faktor-faktor penyebab berpikir pseudo dalam menyelesaikan. *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*, 185. Faktor-faktor penyebab berpikir pseudo dalam menyelesaikan
- Jumanta Hamdayama (Kalida). (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif

- Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif Dan Gender. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(1). <https://doi.org/10.24176/anargya.v4i1.6171>
- munandar. (2009). *Economic Education Analysis Journal*. 5(3), 729–735. Economic Education Analysis Journal
- Munandar. (2004). *Jurnal Bahasa, Sastra. Jurnal Dinamika*, 3(2), 1–7. <https://jurnal.unsur.ac.id/dinamika/article/view/1005>
- Rahman. (2008). Analisis Proses Berpikir Kreatif Siswa Ditinjau Dari Gaya Kognitif Berdasarkan Teori Wallas. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 6(1), 71. <https://doi.org/10.26714/jkpm.6.1.2019.71-84>
- Silver. (1997). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis pada Pembelajaran Read , Think , Talk , Write Ditinjau dari Kecemasan Matematika. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 576–582. <file:///C:/Users/Asus/Downloads/29061-Article Text-65940-1-10-20190218.pdf>
- Siswono. (2008). kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran berorientasi aktivitas siswa (PBAS) pada materi lingkaran kelas VIII di SMP NU 2 Gresik. *Bab II Kajian Teori*, 1, 9–34.
- Sugiyono. (2016). *PEMANFAATAN DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK HDPE*. 102. PEMANFAATAN DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK HDPE
- Torrance (1962). (2016). Berpikir kreatif matematis pada model quantum learning

dengan asesmen otentik ditinjau dari self-efficacy siswa SMP. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 79–88. Berpikir kreatif matematis pada model quantum learning dengan asesmen otentik ditinjau dari self-efficacy siswa SMP

Witkin. (1977). Hubungan Gaya Kognitif Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1(2).
<https://doi.org/10.24176/jkg.v1i2.410>